

Catatan Lapangan

Siklus I Pertemuan 1

<p>Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2016. Waktu : 07.00-08.30</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Pada awal pembelajaran saya memulai dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian, saya memberikan sebuah <i>games</i> tepuk jari untuk meningkatkan motivasi siswa. Setelah melakukan pengondisian pada siswa, saya mulai menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai sifat benda padat. Saya dan siswa bertanya jawab mengenai benda-benda yang ada disekitar siswa, terkhusus benda padat. Lalu, saya merangsang siswa dengan memintanya untuk mengeluarkan alat tulis, kemudian siswa diminta mengamati benda tersebut. Saya juga mengeluarkan beberapa benda seperti gantungan yang dapat menyala, lalu saya memindahkan gantungan tersebut kedalam kantung plastik merah. Apakah yang terjadi? Beberapa siswa menjawab, “tetap kelihatan bu”, Apakah isi gantungannya berubah?, “serempak menjawab tidak bu”. Apakah bentuknya juga berubah? “Tidak bu...”. setelah merumuskan masalah, siswa diminta untuk mencoba melakukan sendiri, yaitu mengeluarkan uang dari dalam saku mereka, dan menaruhnya kembali. Apakah ada perubahan? Saya membawa siswa pada perumusan masalah.</p> <p>Kemudian, siswa menuliskan hipotesis awal atau dugaan awal terhadap benda padat di lembar <i>stick e-note</i> yang akan ditempel di papan tulis. Siswa cukup antusias dalam menuliskan dugaan awal tersebut, karena ini merupakan pertama kali siswa membuat dugaan awal.</p>
---	---

	<p>Selanjutnya siswa membentuk kelompok untuk melakukan penemuan mengenai sifat benda padat. Kelompok tersebut berdasarkan tempat duduk siswa. Pengkondisian untuk membentuk kelompok cukup menyita waktu, karena siswa belum terbiasa untuk bekerja secara kelompok.</p> <p>Setelah kelompok terbentuk, saya memberitahukan pada siswa bahwa di setiap pertemuan IPA, siswa akan berperan menjadi ketua kelompok secara bergilir, dan siswa diminta untuk memberi nama kelompoknya masing-masing. Lalu, saya meminta ketua kelompok pada hari itu untuk maju ke depan kelas dan membagikan LKS. Pada saat pembagian LKS, siswa mulai gaduh kembali dan masih ada siswa yang jalan-jalan. Di beberapa kelompok, terlihat masih banyak siswa yang belum berperan aktif dan masih banyak yang bekerja secara sendiri-sendiri. Pada proses pengumpulan data, siswa beberapa ada yang membaca dari buku, namun ada pula yang asik mengobrol.</p> <p>Saya berkeliling di setiap kelompok untuk memantau perkembangan tugas siswa. Setelah mengumpulkan data melalui pengamatan dan percobaan, siswa diminta dalam LKS untuk berdiskusi bersama teman dalam mengolah data. Setelah melakukan pengolahan terhadap data, siswa dibantu dengan arahan LKS diminta untuk menguji hipotesis awal mereka. Apakah pendapatnya sama dengan yang mereka tulis diawal? Pada proses diskusi dan pembuktian hipotesis, hanya tiga orang siswa yang terlihat aktif dan banyak pula yang jalan-jalan untuk mencobanya langsung, berhubung benda padat banyak ditemui di dalam kelas.</p> <p>Setelah itu, siswa bersama-sama dengan kelompoknya menuliskan</p>
--	---

	<p>kesimpulan tentang penemuannya terhadap sifat benda padat. Masih terlihat bahwa belum semua anggota kelompok ikut serta dalam penyusunan kesimpulan. Masing-masing dari kelompok membacakan hasil penemuannya di depan kelas. Pada saat menyampaikan hasil kerja kelompok, masih ada siswa yang malu-malu untuk maju ke depan kelas, masih ada pula yang bercanda saat mempresentasikan hasil kerja kelompok. Selain itu, siswa lain juga ada yang serius memperhatikan penampilan teman, namun pada saat pembacaan hasil diskusi, ada beberapa yang menertawakan jawaban teman yang lain.</p> <p>Pada kegiatan akhir, saya melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. Namun, tidak ada siswa yang bertanya. Saya dan siswa merangkum kegiatan pembelajaran bersama-sama. Saya memberitahukan info untuk pertemuan berikutnya, yaitu siswa diminta membawa botol air mineral. Terlihat 1-5 orang siswa bertanya mengenai kriteria botol yang harus dibawa. Saya menutup pembelajaran dengan salam, dan siswa diperbolehkan untuk istirahat. Pertemuan ke-1 pada siklus I berjalan dengan baik, sesuai dengan alokasi waktu pada rencana kegiatan pembelajaran.</p>
--	--

Catatan Lapangan

Siklus I Pertemuan 2

<p>Hari/Tanggal : Rabu, 16 November 2016. Waktu : 07.00-08.30</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Pada awal pembelajaran saya memulai dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, saya memberikan sebuah tepuk semangat untuk meningkatkan motivasi siswa. Setelah melakukan pengondisian siswa, saya mulai menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai sifat benda cair. Saya menanyakan penugasan kemarin yaitu botol minuman, kemudian siswa diminta mengamati benda tersebut. Kemudian saya juga menunjukkan teko dan mangkuk. Teko yang sudah berisi air, lalu dituangkan ke dalam mangkuk. Saya merumuskan masalah bersama siswa. Apakah yang terjadi? Beberapa siswa menjawab, "Airnya pindah bu", Apakah isi airnya berubah?, "ada yang menjawab iya, ada pula yang menjawab tidak". Apakah bentuknya juga berubah? "iya bu...". Ada yang menjawab berbeda dengan yang lain, misalnya "mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang rendah bu, sat di tuang." Setelah merumuskan masalah, siswa diminta untuk menuliskan hipotesis awal atau dugaan awal terhadap benda cair di lembar <i>stick e-note</i> yang akan ditempel di papan tulis.</p> <p>Siswa masih antusias dalam menuliskan dugaan awal tersebut. Selanjutnya siswa membentuk kelompok untuk melakukan penemuan mengenai sifat benda cair. Kelompok tersebut masih sama seperti kemarin, namun yang berbeda adalah ketua kelompok pada hari itu. Pengondisian untuk membentuk kelompok masih menyita waktu, karena</p>
---	--

	<p>siswa belum terbiasa untuk bekerja secara kelompok. Lalu, saya meminta ketua kelompok pada hari itu untuk maju ke depan kelas untuk mengambil alat dan bahan percobaan, serta membagikan LKS.</p> <p>Pada saat pembagiaan LKS, siswa mulai gaduh kembali. Di beberapa kelompok, terlihat masih ada siswa yang belum berperan aktif dan masih banyak yang bekerja secara sendiri. Pada proses mengumpulkan data, siswa beberapa ada yang membaca dari buku, ada yang melakukan pengamatan langsung. Saya berkeliling di setiap kelompok untuk memantau perkembangan tugas siswa. Setelah mengumpulkan data melalui pengamatan dan percobaan, siswa diminta dalam LKS untuk mengolah data kelompok untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada di dalam LKS. Terdapat kegaduhan sedikit, karena ada siswa yang menumpahkan air dan memecahkan gelas. Siswa masih belum berani jujur dan saling menyalahkan antar teman. Saya menegaskan bahwa jujur adalah sikap pemberani seorang ilmuwan. Akhirnya siswa mengakui kesalahannya.</p> <p>Pada saat mengolah data, siswa beberapa masih terlihat belum ikut andil dalam mengerjakan tugas. Selain itu ada pula siswa yang masih belum menerima pendapat teman dan menghargai keberadaannya dalam kelompok atau masih pilih-pilih teman. Namun, saya memberi penegasa secara personal kepada kelompok tersebut, bahwa semua teman sama asal mau belajar. Siswa selanjutnya menguji hipotesis awal mereka, apakah pendapatnya sama dengan yang mereka tulis diawal atau ada temuan baru? Pada saat proses diskusi dan pembuktian hipotesis, cukup banyak siswa yang terlihat aktif dan banyak pula yang membuat</p>
--	---

	<p>kegaduhan, misalnya menjatuhkan benda dan menumpahkan air.</p> <p>Setelah itu, siswa bersama-sama kelompoknya menuliskan kesimpulan tentang penemuannya terhadap sifat benda cair. Terlihat beberapa siswa menyampaikan pendapatnya untuk disepakati secara berama, namun ada juga sedikit yang belum aktif berpartisipasi. Masing-masing dari kelompok membacakan hasil penemuannya di depan kelas. Masih terlihat satu atau dua anak yang belum percaya diri untuk tampil di depan umum dan belum berani membacakan hasil penemuan kelompoknya. Selain itu, jawaban setiap kelompok masing-masing hampir sama, yaitu menemukan bahwa sifat benda cair dapat memenuhi ruang, mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah, berubah bentuk sesuai tempatnya, dan memiliki volume yang tetap. Namun beberapa kelompok ada yang salah menyimpulkan tentang volume benda, ada salah satu kelompok yang menyebutnya berubah-ubah, namun segera diluruskan dan dicoba bersama untuk menemukan volume benda cair sebenarnya.</p> <p>Pada kegiatan akhir, saya melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. Ada yang menanyakan tentang proses pelarutan garam. Saya menjelaskan sekilas tentang perubahan sifat benda. "Selengkapnya, akan kita temukan di pertemuan minggu depan". Saya dan siswa merangkum kegiatan pembelajaran bersama-sama. Saya memberitahukan info untuk pertemuan berikutnya, yaitu siswa diminta membawa balon tiup dan plastik es ukuran bebas. Saya menutup pembelajaran dengan salam, dan siswa diperbolehkan untuk istirahat. Pertemuan ke-2 pada siklus I berjalan dengan baik, sesuai dengan alokasi waktu pada rencana kegiatan pembelajaran.</p>
--	---

Catatan Lapangan

Siklus I Pertemuan 3

<p>Hari/Tanggal : Selasa, 22 November 2016 Waktu : 07.00-08.30</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Saya mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar dapat belajar dengan baik. Saya meminta ketua kelas untuk maju ke depan kelas agar memimpin doa. Saya mengecek kehadiran siswa dan pada hari itu siswa kelas V hadir semua. Saya memberikan motivasi berupa <i>ice breaking</i>. Saya menyampaikan tujuan pelajaran mengenai sifat-sifat benda gas, dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pada kegiatan inti, saya menanyakan penugasan kemarin yaitu balon tiup ulang tahun dan plastik es, kemudian siswa diminta mengamati benda tersebut. Saya juga menunjukkan perbedaan balon yang sudah ditiup dan yang belum ditiup. Apakah bentuknya berubah? “iya bu...”. Setelah merumuskan masalah, siswa diminta untuk menuliskan hipotesis awal atau dugaan awal terhadap benda gas di lembar <i>stick e-note</i> yang akan ditempel di papan tulis.</p> <p>Siswa terlihat antusias dalam menuliskan dugaan awal tersebut. Selanjutnya siswa membentuk kelompok untuk melakukan penemuan mengenai sifat benda gas. Kelompok tersebut masih sama seperti kemarin, namun yang berbeda adalah ketua kelompok pada hari itu. Pengkondisian untuk membentuk kelompok masih menyita waktu, karena siswa belum terbiasa untuk bekerja secara kelompok. Lalu, saya meminta ketua kelompok pada hari itu untuk maju ke depan kelas untuk mengambil alat dan bahan percobaan, serta membagikan LKS. Pada saat</p>
--	--

pembagian LKS, siswa mulai gaduh kembali karena terdapat siswa yang bercanda meletuskan balon.

Pada proses mengumpulkan data, siswa beberapa ada yang membaca dari buku, ada yang melakukan pengamatan langsung. Setelah mengumpulkan data melalui pengamatan dan percobaan, siswa diminta mengolah data tersebut. Saat pengolahan data, saya berkeliling untuk memantau kerja masing-masing kelompok. Seperti yang terdapat dalam LKS, siswa dibagi menjadi beberapa peran untuk meniupkan balon sesuai banyak tiupannya, dan hal tersebut efektif untuk membuat seluruh siswa menjadi aktif berperan dalam penugasan kelompok. Kemudian, dalam petunjuk di LKS, siswa diminta untuk menguji hipotesis awal mereka, apakah pendapatnya sama dengan yang mereka tulis di awal? Pada proses diskusi dan pembuktian hipotesis, cukup banyak siswa yang terlihat aktif dan banyak pula yang membuat kegaduhan, misalnya meletuskan balon. Namun, secara keseluruhan siswa banyak yang antusias dan serius dalam melakukan percobaan. Setelah itu, siswa bersama-sama dengan kelompoknya menuliskan kesimpulan tentang penemuannya terhadap sifat benda gas. Masing-masing dari kelompok membacakan hasil penemuannya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir, saya melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. Saya dan siswa merangkum kegiatan pembelajaran bersama-sama. Saya memberitahukan info untuk pertemuan berikutnya, yaitu siswa diminta untuk membawa lilin per kelompok. Pertemuan ke-3 pada siklus I berjalan dengan baik, sesuai dengan alokasi waktu pada rencana kegiatan pembelajaran.

	<p>Pada pertemuan ke-3 Siklus I disisipkan dengan pengisian kuesioner sikap ilmiah yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil sikap ilmiah siswa. Beberapa siswa masih bingung dalam melakukan pengisian kuesioner, namun segera saya beri penjelasan sesuai dengan bahasa anak agar mudah dipahami. Saya menutup pembelajaran dengan salam, dan siswa diperbolehkan untuk istirahat.</p>
--	---

Catatan Lapangan

Siklus II Pertemuan 1

<p>Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2016 Waktu : 07.00-08.30</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Saya mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar dapat belajar dengan baik. Saya meminta ketua kelas untuk maju ke depan kelas agar memimpin doa. Saya mengecek kehadiran siswa dan pada hari itu siswa kelas V hadir semua. Saya memberikan motivasi berupa lagu semangat. Saya menyampaikan tujuan pelajaran mengenai perubahan sifat pada benda yang disebabkan oleh pembakaran dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perjanjian awal saya membuat kesepakatan dengan siswa bahwa akan ada penghargaan khusus kepada siswa yang aktif, jujur, dan disiplin. Selain itu, saya juga membuat kesepakatan bahwa akan ada hukuman bagi siswa yang tidak ikut bekerja dalam kelompok, yaitu namanya tidak ditulis di dalam lembar kerja, serta harus menjelaskan materi hari ini di depan kelas. Semua siswa sepakat dan ada yang memberi saran untuk menyanyikan lagu wajib nasional.</p> <p>Pada kegiatan inti, saya menanyakan tentang perubahan sifat benda yang disebabkan oleh pembakaran. Beberapa siswa menjawab, "Pembakaran sate bu". Nah, betul. "Kira-kira perubahan apa yang terjadi saat membakar sate?". "Dagingnya berubah warna bu." Lalu, saya menunjukkan kertas yang masih utuh dan kertas yang setengah dibakar. "Coba lihat perbedaan dan perubahannya apa saja?" guru membawa</p>
--	--

siswa pada perumusan masalah.

Setelah merumuskan masalah, siswa diminta untuk mencoba menuliskan hipotesis awal atau dugaan awal terhadap perubahan sifat benda yang telah dilakukan oleh saya. Seperti biasa, siswa menulis di lembar *stick e-note* yang akan ditempel di papan tulis. Saya menegaskan kepada siswa, “bagi siswa yang menulis dugaan awal yang benar, sesuai dengan kesimpulan di akhir nanti akan mendapat bintang”. Siswa cukup antusias dalam menuliskan dugaan awal tersebut.

Selanjutnya siswa membentuk kelompok untuk melakukan penemuan mengenai perubahan sifat benda yang disebabkan oleh pembakaran. Pengkondisian untuk membentuk sudah lebih kondusif dibandingkan pertemuan lalu, karena siswa mulai terbiasa untuk bekerja secara kelompok. Setelah kelompok terbentuk, saya meminta ketua kelompok pada hari itu untuk maju ke depan kelas dan membagikan LKS.

Saya mulai menjelaskan langkah-langkah kerja, dan beberapa siswa langsung menanyakan pertanyaan yang belum mereka mengerti. Pada proses mengumpulkan data, siswa beberapa ada yang membaca dari buku, namun masih ada pula yang mengobrol. Saya berkeliling di setiap kelompok untuk memantau perkembangan tugas siswa. Setelah mengumpulkan data melalui pengamatan dan percobaan, siswa mengolah data yang ada dengan melakukan pengamatan langsung dan diskusi, beberapa kelompok ada yang membagi tugas dan peran yang dibutuhkan untuk laporan di lembar kerja.

Setelah mengolah data-data yang ada, siswa diminta dalam LKS

	<p>untuk menguji hipotesis awal mereka, apakah pendapatnya sama dengan yang mereka tulis diawal? Pada proses diskusi dan pembuktian hipotesis, sudah mulai banyak siswa yang terlihat aktif dan menanyakan ketidakjelasan terkait materi penyebab perubahan sifat benda melalui proses pembakaran.</p> <p>Setelah itu, siswa bersama-sama dengan kelompoknya menuliskan kesimpulan tentang penemuannya tentang perubahan sifat benda yang bersifat tetap yaitu melalui pembakaran. Semua menemukan jawaban dari percobaan bahwa perubahan sifat benda yang bersifat tetap, maka bentuknya akan berubah dan tidak dapat kembali lagi, dan contoh penyebabnya melalui proses pembakaran, pengkaratan, pembusukan, dan pencampuran dengan air. Masing-masing dari kelompok membacakan hasil penemuannya di depan kelas.</p> <p>Pada kegiatan akhir, saya melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. Saya dan siswa merangkum kegiatan pembelajaran bersama-sama. Saya memberitahukan info untuk pertemuan minggu berikutnya, yaitu siswa diminta mengamati sayur atau buah-buahan yang ada di rumah, jika dibiarkan terbuka selama satu minggu. Saya menutup pembelajaran dengan salam, dan siswa diperbolehkan untuk istirahat. Pertemuan ke-1 pada siklus II berjalan dengan baik, sesuai dengan alokasi waktu pada rencana kegiatan pembelajaran.</p>
--	---

Catatan Lapangan

Siklus II Pertemuan 2

<p>Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2016 Waktu : 07.00-08.30</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Saya mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar dapat belajar dengan baik. Saya meminta ketua kelas untuk maju ke depan kelas agar memimpin doa. Saya mengecek kehadiran siswa dan pada hari itu siswa kelas V hadir semua. Saya memberikan motivasi berupa tepuk konsentrasi. Saya menyampaikan tujuan pelajaran mengenai perubahan sifat benda yang disebabkan oleh pemanasan dan pendinginan, dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pada kegiatan inti saya merangsang rasa ingin tahu siswa dengan memintanya untuk melihat percobaan yang dilakukan. Saya mengeluarkan beberapa benda seperti lilin dan es batu. "Coba kita perhatikan jika kita panaskan lilin, lalu kita tuang, kira2 apakah yang terjadi?" Beberapa siswa menjawab, "mencair bu", Apakah setelah wujudnya cair, bisakah dijadikan lilin lagi? "serempak menjawab bisa bu". Apakah bentuknya juga berubah? "iya bu...". lalu seperti apa perubahan lainnya? "Berubah warnanya bu, tadi ketika cair bening. Nah, coba kalian bayangkan air yang didinginkan dalam kulkas sehari-hari. "Kira-kira apakah ada yang berubah?" Setelah merumuskan masalah, siswa diminta untuk menuliskan hipotesis awal atau dugaan awal di lembar <i>stick e-note</i> yang akan ditempel di papan tulis. Siswa masih antusias dalam menuliskan dugaan awal tersebut. Selanjutnya siswa membentuk kelompok untuk melakukan penemuan sifat benda melalui proses</p>
--	--

	<p>pemanasan dan pendinginan. Kelompok tersebut masih sama seperti kemarin, namun yang berbeda adalah ketua kelompok pada hari itu. Pengkondisian untuk membentuk kelompok sudah tidak banyak menyita waktu, karena siswa mulai terbiasa untuk bekerja secara kelompok. Lalu, saya meminta ketua kelompok pada hari itu untuk maju ke depan kelas untuk mengambil alat dan bahan percobaan, serta membagikan LKS. Pada proses pengumpulan data, siswa beberapa ada yang membaca dari buku, ada yang melakukan pengamatan langsung. Pada saat pengolahan data, saya berkeliling di setiap kelompok untuk memantau perkembangan tugas siswa. Saya juga menanyakan peran siswa dalam masing-masing kelompok. Sudah mulai banyak siswa yang berani bertanya dan beberapa anak yang tadinya tidak berpartisipasi, pun menjadi ikut serta. Setelah mengumpulkan data dan mengolah data melalui pengamatan langsung, siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan di lembar kerja. Terlihat siswa yang sebelumnya tidak aktif berpendapat, namun sekarang sudah berani mengungkapkan pendapatnya. Teman yang lain pun mendengarkan, tanpa memotong pembicaraan teman.</p> <p>Kemudian, siswa diminta untuk menguji hipotesis awal mereka, apakah pendapatnya sama dengan yang mereka tulis di awal? Atau ada sebuah penemuan baru. Pada proses diskusi dan pembuktian hipotesis, cukup banyak siswa yang terlihat aktif dan banyak pula yang membuat kegaduhan, misalnya memainkan korek dan memainkan es batu sehingga kelas menjadi becek. Setelah itu, siswa bersama-sama dengan kelompoknya menuliskan kesimpulan tentang penemuannya tentang</p>
--	--

	<p>perubahan sifat benda tetap. Masing-masing dari kelompok membacakan hasil penemuannya di depan kelas.</p> <p>Pada kegiatan akhir, saya melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, yang disiplin dan selesai lebih awal. Saya dan siswa merangkum kegiatan pembelajaran bersama-sama. Saya memberitahukan info untuk pertemuan besok, yaitu siswa diminta menuliskan hasil pengamatan tentang buah yang didiamkan selama satu minggu. Saya menutup pembelajaran dengan salam, dan siswa diperbolehkan untuk istirahat. Pertemuan ke-2 pada siklus II berjalan dengan baik, sesuai dengan alokasi waktu pada rencana kegiatan pembelajaran.</p>
--	--

Catatan Lapangan

Siklus II Pertemuan 3

<p>Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2016 Waktu : 07.00-08.30</p>	<p>Deskripsi</p> <p>Saya mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar dapat belajar dengan baik. Saya meminta ketua kelas untuk maju ke depan kelas agar memimpin doa. Saya mengecek kehadiran siswa dan pada hari itu siswa kelas V hadir semua. Saya memberikan motivasi berupa <i>ice breaking</i>. Saya menyampaikan tujuan pelajaran mengenai perbedaan perubahan sifat benda yang disebabkan oleh pencampuran dengan air, lalu mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Saya menanyakan penugasan kemarin yaitu mengamati buah dan sayur yang didiamkan selama beberapa hari. Saya juga menunjukkan perbedaan apel yang telah dikupas dan dibiarkan terbuka. Saya merumuskan masalah bersama siswa. Apakah yang terjadi? Beberapa siswa menjawab, “Warnanya berubah bu”, “apakah warnanya bisa kembali seperti semula?” serentak menjawab “tidak bu”. Selanjutnya, saya menyalakan teko listrik dan membuat air mendidih, serta membuat larutan dari gula dan garam. “Anak-anak pernah membeli es yang diseduh?”. Apa saja perubahan yang terjadi sesudah dan sebelum diseduh?”. Ada yang menjawab, rasanya bu.” Lalu ada pula yang menjawab, “bubuknya jadi larut bu.”, kemudian ada yang menjawab, warnanya berubah bu.” Nah, coba kalian tulis dugaan kasus perubahan tersebut”.</p> <p>Setelah merumuskan masalah, siswa diminta untuk menuliskan hipotesis awal atau dugaan awal terhadap benda yang disebabkan oleh</p>
--	---

	<p>pencampuran dengan air di lembar <i>stick e-note</i> yang akan ditempel di papan tulis. Siswa masih antusias dalam menuliskan dugaan awal tersebut. Selanjutnya siswa membentuk kelompok untuk melakukan penemuan mengenai perbedaan perubahan sifat benda melalui pencampuran. Kelompok tersebut masih sama seperti kemarin, namun yang berbeda adalah ketua kelompok pada hari itu. Pengkondisian untuk membentuk kelompok sudah tidak menyita waktu, karena siswa mulai terbiasa untuk bekerja secara kelompok. Lalu, saya meminta ketua kelompok pada hari itu untuk maju ke depan kelas untuk mengambil alat dan bahan percobaan, serta membagikan LKS.</p> <p>Di beberapa kelompok, terlihat masih ada siswa yang belum berperan aktif dan masih banyak yang bekerja secara sendiri. Pada proses mengumpulkan data, siswa beberapa ada yang membaca dari buku, ada yang melakukan pengamatan langsung. Setelah data dikumpulkan, siswa berdiskusi untuk mengolah data. Saya berkeliling di setiap kelompok untuk memantau perkembangan tugas siswa dan pembagian peran kerja masing-masing anggota kelompok.</p> <p>Setelah mengumpulkan data melalui pengamatan dan percobaan, siswa diminta dalam LKS untuk menguji hipotesis awal mereka, apakah pendapatnya sama dengan yang mereka tulis diawal? Pada proses diskusi dan pembuktian hipotesis, cukup banyak siswa yang terlihat aktif dan masih ada yang membuat kegaduhan, misalnya merusakkan baskom. Setelah itu, siswa bersama-sama dengan kelompoknya menuliskan kesimpulan tentang penemuannya tentang perubahan sifat benda yang disebabkan oleh pencampuran dengan air, yang merupakan perubahan</p>
--	--

	<p>sementara atau tetap serta faktor penyebab lainnya. Masing-masing dari kelompok membacakan hasil penemuannya di depan kelas.</p> <p>Pada kegiatan akhir, saya melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. Ada yang menanyakan tentang proses pembekuan susu, ada yang bertanya tentang proses pembusukan. Saya dan siswa merangkum kegiatan pembelajaran bersama-sama. Saya memberitahukan info tentang berakhirnya pembelajran di materi tersebut. Pertemuan ke-3 pada siklus II berjalan dengan baik, sesuai dengan alokasi waktu pada rencana kegiatan pembelajaran dan disisipkan dengan pengisian kuesioner sikap ilmiah yang diberikan kepada siswa. Saya menutup pembelajaran dengan salam, menonton video, dan siswa diperbolehkan untuk istirahat.</p>
--	--